

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil**

#### 1. Gambaran Umum Lokasi Kegiatan

##### a. Sejarah Rumah Sakit Ludira Husada Tama

Berdasarkan sumber *website* resmi Rumah Sakit Ludira Husada Tama pada tanggal 12 Agustus 1988 para pendiri yayasan "Nephro Husada Bhakti" yaitu : Kanjeng Pangeran Haryo Anglungkusumo, dr. Philipus Budi Agung, Bpk. Johannes Semi Hadjoyo, Ny. Johannes Semi Handjoyo, drg. Ny. Swastiani Supangkat. Telah sepakat untuk mendirikan Rumah Sakit yang bernama RS Ludira Husada Tama. pada tanggal 31 Juli 2002 telah didirikan PT. Ludira Sarana Utama sebagai pemilik RS. Ludira Husada Tama oleh pemegang saham yaitu : Kanjeng Pangeran Haryo Anglingkusumo, dr. Philipus Budi Agung, Ny. Setianingsih Anglingkusumo, drg. Maria Imaculata Swastiani, Bpk. Dhoya Satyabima Suganda, Ir. Victorius Budi Bedjo Agus. Kemudian Pada tahun 2019, terjadi pergantian pengurus PT. Ludira Sarana Utama dengan kepengurusan sebagai berikut : Kanjeng Pangeran Haryo Anglingkusumo, dr. Philipus Budi Agung, Ny. Setianingsih Anglingkusumo, drg. Maria Imaculata Swastiani, Ir. Victorius Budi Bedjo Agus, Rumah Sakit Ludira Husada Tama adalah Rumah sakit umum swasta Tipe D, yang beralamat di Jln. Wiratama Nomor 4 Tegalarjo Yogyakarta. Surat izin operasional berlaku sampai dengan tanggal 8 April 2024.

##### b. Motto, Visi dan Misi Rumah Sakit

###### 1) Motto

Rumah Sakit Ludira Husada Tama memiliki motto  
yaitu Melayani Dengan Empathy Visi

## 2) Visi

Visi Rumah Sakit Ludira Husada Tama yaitu Menjadi rumah sakit yang mengutamakan pelayanan kesehatan secara menyeluruh, profesional, dan penuh rasa kemanusiaan kepada pasien.

## 3) Misi

Misi Rumah Sakit Ludira Husada Tama adalah sebagai berikut :

- Memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh, bermutu berorientasi pada kecepatan, ketepatan, keselamatan dan kenyamanan berlandaskan etika.
- Meningkatkan sumber daya manusia rumah sakit yang profesional dan berdedikasi tinggi.
- Melakukan pelayanan kesehatan dengan pendekatan dokter keluarga.
- Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu bagi wisatawan.

## c. Jenis pelayanan Rumah Sakit

Fasilitas layanan medis yang ada di Rumah Sakit Ludira Husada Tama yaitu sebagai berikut :

- Rawat Jalan
- Rawat Inap
- Penunjang Medik
- Lansia *Club*
- Ugd 24 Jam
- Covid 19
- Hemodialisa
- *Home Care*
- Fisioterapi.

## d. Karakteristik Informan

Informan	Jenis Kelamin	Pendidikan	Jabatan	Masa jabatan	institusi
Triangulasi	Perempuan	D-3 Rekam Medis	Kepala unit rekam medis	-	RS Ludira Husada Tama
Informan 1	Laki-laki	Sarjana	K3 rumah sakit	-	RS Ludira Husada Tama
Informan 2	Laki-laki	SMK	Bagian <i>Filing</i>	-	RS Ludira Husada Tama

## B. Hasil penelitian

## 1. Faktor risiko fisik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Rumah Sakit Ludira Husada Tama terkait faktor risiko fisik yang terdiri dari pencahayaan, suhu, dan bahaya sesuai dengan hasil wawancara berikut :

## a. Pencahayaan pada ruangan penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Ludira Husada Tama

Hasil wawancara terkait faktor risiko fisik yang didapatkan dari tiga responden bahwa untuk aspek risiko fisik di rumah sakit untuk pencahayaannya sudah cukup. Hal itu diungkapkan dalam hasil wawancara terhadap Informan sebagai berikut :

Sudah sudah cukup untuk pencahayaannya

Informan 1

Pencahayaannya sudah cukup, saya kira sudah

Informan 2

Diperkuat dengan hasil wawancara dari triangulasi sumber yang mengatakan bahwa untuk pencahayaan sudah cukup karena dengan adanya beberapa lampu yang telah disiapkan. Hal tersebut diungkapkan dengan hasil wawancara terhadap triangulasi sumber berikut ini:

Ya sudah cukup, eee dengan adanya beberapa lampu yang kami siapkan dan itu memang setiap 3 bulan sekali kita ukur karena kan kita juga dirumah sakit ada alat pengukur cahaya nanti kalau misalnya ini kurang dari kategorinya biasanya nanti akan direkomendasikan untuk menambah watt atau mengganti lampu

Triangulasi Sumber

- b. Suhu dan kelembaban yang ada pada ruang penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Ludira Husada Tama.

Hasil wawancara terkait faktor risiko fisik yang didapatkan dari tiga responden bahwa untuk aspek risiko fisik di rumah sakit untuk suhu ruangan sementara ini belum memenuhi standar yang ditetapkan karena terkadang ruangan masih panas. Hal itu diungkapkan dalam hasil wawancara terhadap Informan 1 sebagai berikut :

Sementara ini belum standar masih kadang panas. Belum ada ac di ruang penyimpanan ya

Informan 1

Selain itu muncul pengakuan dari Informan 2 yang mengatakan bahwa suhu ruang sudah cukup dan sudah memenuhi standar. Hal tersebut diungkapkan dalam hasil wawancara terhadap informan 2 sebagai berikut :

iyaaa

Informan 2

Diperkuat dengan hasil wawancara dari triangulasi sumber yang mengatakan bahwa untuk suhu pada ruangan sudah cukup dan sudah diusahakan untuk ruangan agar tetap terjaga kelembabannya. Hal tersebut diungkapkan dengan hasil wawancara terhadap triangulasi sumber berikut ini:

Iyahh eee kita berhubung eee atap nya terlalu pendek ya kita usahakan menggunakan ac ya jadi suhu ruangan tetap terjaga

Triangulasi Sumber

- c. Bahaya yang terjadi diruang penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Ludira Husada Tama

Hasil wawancara terkait faktor risiko fisik yang didapatkan dari tiga responden bahwa untuk aspek risiko fisik di rumah sakit untuk risiko . Hal itu diungkapkan dalam hasil wawancara terhadap informan sebagai berikut :

Belum pernah

Informan 1

Nggak pernah

Informan 2

Diperkuat dengan hasil wawancara dari triangulasi sumber yang mengatakan bahwa belum ada laporan dari petugas. Hal tersebut diungkapkan dengan hasil wawancara terhadap triangulasi sumber berikut ini:

Emmmm kalo itu belum pernah, belum ada laporan

Triangulasi Sumber

## 2. Faktor risiko kimia

- a. Bahan kimia yang digunakan atau disimpan pada ruang penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Ludira Husada Tama

Hasil wawancara terkait faktor risiko kimia yang didapatkan dari tiga responden bahwa untuk aspek risiko kimia di rumah sakit tentang pemahanan bahan kimia yang digunakan pada ruang penyimpanan berkas rekam medis. Hal itu diungkapkan dalam hasil wawancara terhadap I1 sebagai berikut :

Tidak paham

Informan 1

Selain itu muncul pengakuan dari I2 yang mengatakan bahwa sudah memahami tentang bahan kimia yang digunakan pada ruang penyimpanan berkas rekam medis. Hal tersebut diungkapkan dalam hasil wawancara terhadap I2 sebagai berikut :

Iyaaa

Informan 2

Diperkuat dengan hasil wawancara dari I3 sebagai triangulasi sumber yang mengatakan bahwa pemakaian bahan kimia sudah dilakukan oleh pihak ketiga. Hal tersebut diungkapkan dengan hasil wawancara terhadap I3 berikut ini:

Eee kalau itu sudah dilakukan oleh pihak ketiga dan di apaya dari pihak ketiga juga sudah menyatakan kalau ini aman

Triangulasi Sumber

- b. Mengetahui prosedur keamanan yang harus diikuti dalam penanganan bahan kimia di ruangan penyimpanan berkas rekam medis

Hasil wawancara terkait faktor risiko kimia yang didapatkan dari tiga responden bahwa untuk aspek risiko kimia di rumah sakit tentang prosedur pemakaian bahan kimia yang digunakan pada ruang penyimpanan berkas rekam medis. Hal itu diungkapkan dalam hasil wawancara terhadap I1 sebagai berikut :

Belum belum, belum mengetahui

Informan 1

Selain itu muncul pengakuan dari I2 yang mengatakan bahwa sudah mengetahui prosedur pemakaian tentang bahan kimia yang digunakan pada ruang penyimpanan berkas rekam medis. Hal tersebut diungkapkan dalam hasil wawancara terhadap I2 sebagai berikut :

Iyaaa mengetahui

Informan 2

Diperkuat dengan hasil wawancara dari I3 sebagai triangulasi sumber yang mengatakan bahwa mengetahui prosedur pemakaian bahan kimia sudah dilakukan oleh pihak ketiga. Hal tersebut diungkapkan dengan hasil wawancara terhadap I3 berikut ini:

Eee iyaa sudah karena sudah menggunakan pihak ketiga

Triangulasi Sumber

- c. Dapat memastikan bahwa bahan kimia disimpan dengan benar dan aman, sesuai dengan petunjuk penyimpanan yang disarankan.

Hasil wawancara terkait faktor risiko kimia yang didapatkan dari tiga responden bahwa untuk aspek risiko kimia di rumah sakit yang dapat memastikan bahan kimia yang digunakan disimpan ditempat yang benar dan aman. Hal itu diungkapkan dalam hasil wawancara terhadap I1 sebagai berikut :

Eee belum, belum bisa memastikan

Informan 1

Selain itu muncul pengakuan dari I2 yang mengatakan dan dapat memastikan bahwa bahan kimia yang digunakan sudah disimpan ditempat yang benar dan aman. Hal tersebut diungkapkan dalam hasil wawancara terhadap I2 sebagai berikut :

Iyaa pasti

Informan 2

Diperkuat dengan hasil wawancara dari I3 sebagai triangulasi sumber yang mengatakan bahwa sudah bisa memastikan untuk penempatan bahan kimia yang digunakan sudah ditempatkan dengan benar dan aman. Hal tersebut diungkapkan dengan hasil wawancara terhadap I3 berikut ini:

Sudah benar dan aman sesuai dengan arahan pihak ketiganya sendiri

Triangulasi Sumber

### 3. Faktor risiko biologi

#### a. kebijakan pengendalian infeksi di ruang penyimpanan rekam medis

Hasil wawancara terkait faktor risiko biologi yang didapatkan dari tiga responden bahwa untuk aspek risiko biologi di rumah sakit tentang mematuhi kebijakan pengendalian infeksi yang ditetapkan untuk mencegah penyakit menular . Hal itu diungkapkan dalam hasil wawancara terhadap I1 sebagai berikut:

Eeee sampai saat ini belum belum begitu mematuhi yaa masih berjalan belum sesuai

Informan 1

Selain itu muncul pengakuan dari I2 yang mengatakan bahwa telah mematuhi kebijakan tentang pengendalian infeksi yang ditetapkan. Hal tersebut diungkapkan dalam hasil wawancara terhadap I2 sebagai berikut :

Iyaaa mematuhi

Informan 2

Diperkuat dengan hasil wawancara dari I3 sebagai triangulasi sumber yang mengatakan bahwa sudah bisa memastikan dan mematuhi kebijakan tentang pengendalian infeksi yang ditetapkan untuk mencegah penyebaran penyakit. Hal tersebut diungkapkan dengan hasil wawancara terhadap I3 berikut ini:

Iyaahh setiap pengambilan eee rekam medis didalam ruangan diusahakan untuk menggunakan masker dan setelah pengambilan kita arahkan untuk mencuci tangan

Triangulasi Sumber

- b. kegiatan rutin membersihkan area penyimpanan untuk mengurangi risiko kontaminasi

Hasil wawancara terkait faktor risiko biologi yang didapatkan dari tiga responden bahwa untuk aspek risiko biologi di rumah sakit tentang kegiatan rutin membersihkan area penyimpanan berkas rekam medis . Hal itu diungkapkan dalam hasil wawancara terhadap I1 dan I2 sebagai berikut :

Rutin kita bersihin

Informan 1

iyaaa

Informan 2

Diperkuat dengan hasil wawancara dari I3 sebagai triangulasi sumber yang mengatakan bahwa kegiatan membersihkan area penyimpanan berkas rekam medis sudah dilakukan dengan rutin. Hal tersebut diungkapkan dengan hasil wawancara terhadap I3 berikut ini:

Iyaa setiap pagi akan dilakukan general cleaning sama petugas dari cleaning service

Triangulasi Sumber

#### 4. Faktor risiko ergonomis

- a. Memiliki meja kerja yang ergonomis dan nyaman untuk melakukan tugas-tugas pengolahan rekam medis

Hasil wawancara terkait faktor risiko ergonomis yang didapatkan dari tiga responden bahwa untuk aspek risiko ergonomis di rumah sakit yaitu membahas tentang tempat dan meja kerja yang ergonomis dan nyaman. Hal itu diungkapkan dalam hasil wawancara terhadap I1 sebagai berikut :

Belum ergonomis

Informan 1

Selain itu muncul pengakuan dari I2 yang mengatakan bahwa meja dan termpat kerja sudah ergonomis dan nyaman untuk dipakai dalam pengolahan berkas rekam medis. Hal tersebut diungkapkan dalam hasil wawancara terhadap I2 sebagai berikut :

iyaaa

Informan 2

Diperkuat dengan hasil wawancara dari I3 sebagai triangulasi sumber yang mengatakan bahwa meja kerja yang digunakan sudah nyaman dan sesuai. Hal tersebut diungkapkan dengan hasil wawancara terhadap I3 berikut ini:

Iyaaahhh ini sudah sesuai

Triangulasi Sumber

- b. Mampu mengetahui teknik pengangkatan dan pemindahan yang benar untuk mencegah cedera saat mengelola rekam medis yang berat

Hasil wawancara terkait faktor risiko ergonomis yang didapatkan dari tiga responden bahwa untuk aspek risiko ergonomis di rumah sakit yaitu membahas tentang Teknik pengangkatan dan pemindahan berkas rekam medis yang berat. Hal itu diungkapkan dalam hasil wawancara terhadap I1 dan I2 sebagai berikut :

Eee mengetahui tekniknya dengan benar supaya tidak cedera

Informan 1

iyaaa

Informan 2

Diperkuat dengan hasil wawancara dari I3 sebagai triangulasi sumber yang mengatakan bahwa telah mengetahui Teknik pengangkatan dan pemindahan berkas rekam medis yang berat dengan benar. Hal tersebut diungkapkan dengan hasil wawancara terhadap I3 berikut ini:

“Eeee iyaaa ini kita kalau untuk rekam medis ya kalau misalkan untuk pengambilan yang banyak gitu kita menggunakan troli jadi nggak istilahnya dijunjung yaa,tapi kalua masih katgori ringan masih bisa diangkat tapi kalau posisinya banyak kita memakai troli jadi lebih mudah dan mengurangi cedera”

Triangulasi Sumber

#### 5. Faktor risiko reputasi

- a. Mampu menjaga kerahasiaan dan keamanan rekam medis, serta menghindari akses yang tidak sah ke ruang penyimpanan

Hasil wawancara terkait faktor risiko reputasi yang didapatkan dari tiga responden bahwa untuk aspek risiko reputasi di rumah sakit yaitu membahas tentang menjaga kerahasiaan dan keamanan berkas rekam medis. Hal itu diungkapkan dalam hasil wawancara terhadap I1 dan I2 sebagai berikut :

Iyaa kita lakukan apaya tidak semua orang bisa masuk ke ruang penyimpanan hanya petugas tertentu yang bisa masuk

Informan 1

Iyaaa menjaga

Informan 2

Diperkuat dengan hasil wawancara dari I3 sebagai triangulasi sumber yang mengatakan bahwa telah mengetahui dan mampu menjaga kerahasiaan serta keamanan berkas rekam medis. Hal tersebut diungkapkan dengan hasil wawancara terhadap I3 berikut ini:

Iyaaa ini sangat menjaga sekali

Triangulasi Sumber

- b. Mampu menjaga integritas rekam medis dengan menghindari perubahan atau manipulasi yang tidak sah

Hasil wawancara terkait faktor risiko reputasi yang didapatkan dari tiga responden bahwa untuk aspek risiko reputasi di rumah sakit yaitu mampu menjaga integritas rekam medis. Hal itu diungkapkan dalam hasil wawancara terhadap I1 dan I2 sebagai berikut :

Iyaa dengan menjaga integritasi rekam medis

Informan 1

*“iyaaa” (I2, 03 agustus 2023)*

Informan 2

Diperkuat dengan hasil wawancara dari I3 sebagai triangulasi sumber yang mengatakan bahwa telah menjaga integritas rekam medis dengan menghindari perubahan atau manipulasi yang tidak sah. Hal tersebut diungkapkan dengan hasil wawancara terhadap I3 berikut ini:

Iyaaahhhh ini memang terkait perubahan perubahan ini pun kita memang adakonfirmasi dulu kalau misalnya eeee ada kesalahan atau apa misal kesalahannya besar itukan tidak boleh di tipe x , harus mematuhi sop nya kita coret kita tandatangi terus kita bilang yang benar yang mana kita taruh bawahnya

Triangulasi Sumber

## C. Pembahasan

### A. Faktor risiko fisik

- Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di Rumah Sakit Ludira Husada Tama bahwa untuk faktor risiko fisik pada pencahayaan di ruang *filing* sudah memenuhi standar. Hal ini ditunjukkan dari informan yang menyatakan bahwa pencahayaan tersebut sudah cukup karena di rumah sakit sudah memiliki alat pengukur cahaya. Hal ini sesuai dengan penelitian F. A. M. Ichwan (2021) dengan berdasarkan faktor pencahayaan bahwa di ruang *filing* rekam medis sudah memenuhi standar.
- Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di Rumah Sakit Ludira Husada Tama bahwa untuk faktor risiko fisik pada suhu dan kelembaban yang ada pada ruang penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Ludira Husada Tama. Hal ini ditunjukkan dari informan yang menyatakan bahwa ruang penyimpanan belum memenuhi standar dikarenakan ruang penyimpanan berkas belum terdapat adanya ac. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanafiah et al (2023) yang menunjukkan bahwa suhu operasian ac harus 22-26° C dan 18-28° C di ruang tidak ber ac sedangkan di RSUD Kanjuruhan Malang ac tidak digunakan dan hanya menggunakan kipas angin kecil yang berdiri diatas meja.
- Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di Rumah Sakit Ludira Husada Tama bahwa untuk faktor risiko fisik pada bahaya yang terjadi pada ruang penyimpanan berkas rekam medis untuk saat ini belum ada laporan tentang terjadinya bahaya pada ruang penyimpanan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasasti & Santoso (2017) menyatakan bahwa untuk bahan map yang digunakan untuk rekam medis harus bahan yang tebal dan tidak mudah sobek seperti kertas manila atau cardboard lain yang kuat, sehingga tidak ada terjadinya bahaya fisik.

## B. Faktor risiko kimia

- Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di Rumah Sakit Ludira Husada Tama bahwa untuk faktor risiko kimia yang digunakan atau disimpan pada ruang penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Ludira Husada Tama. Hal ini ditunjukkan dari informan yang menyatakan bahwa sudah memahami tentang penggunaan atau penyimpanan bahan kimia. Hal ini sesuai dengan teori buku dari KARS (2012) tentang Standar Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI.9) menjelaskan bahwa sarung tangan, masker, proteksi mata dan peralatan proteksi lainnya, sabun dan desinfektan digunakan secara benar bila diperlukan.
- Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di Rumah Sakit Ludira Husada Tama bahwa untuk faktor risiko kimia yang digunakan atau disimpan pada ruang penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Ludira Husada Tama. Hal ini ditunjukkan dari informan yang menyatakan bahwa sudah mengetahui tentang prosedur keamanan yang harus diikuti dalam penanganan bahan kimia. Hal ini setara dengan teori buku dari Kemendikbud (2018) yang menyatakan bahwa penyimpanan dan penataan bahan kimia berdasarkan sifat fisis, dan sifat kimianya terutama tingkat kebahayaannya. Bahan kimia yang tidak boleh disimpan dengan bahan kimia lain, harus disimpan secara khusus dalam wadah sekunder yang terisolasi. Hal ini dimaksudkan untuk mencegah pencampuran dengan sumber bahaya lain seperti api, gas beracun, ledakan, atau degradasi kimia.
- Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di Rumah Sakit Ludira Husada Tama bahwa untuk faktor risiko kimia yang digunakan atau disimpan pada ruang penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Ludira Husada Tama. Hal ini ditunjukkan dari informan yang menyatakan bahwa sudah bisa memastikan bahan kimia yang digunakan disimpan dengan benar dan aman sesuai dengan petunjuk penyimpanan yang disarankan. Hal ini setara dengan teori buku dari Kemendikbud

(2018) bahwa bahan kimia harus ditempatkan pada fasilitas penyimpanan secara tertutup seperti dalam cabinet, loker, dan sebagainya. Tempat penyimpanan harus bersih, kering dan jauh dari sumber panas atau kena sengatan sinar matahari. Di samping itu tempat penyimpanan harus dilengkapi dengan ventilasi yang menuju ruang asap atau ke luar ruangan. Bahan kimia cair yang berbahaya harus disimpan dalam wadah sekunder seperti baki plastik untuk mencegah timbulnya kecelakaan akibat bocor/pecah.

### C. Faktor risiko biologi

- Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di Rumah Sakit Ludira Husada Tama bahwa untuk faktor risiko biologi mematuhi kebijakan pengendalian infeksi yang ditetapkan untuk mencegah penyebaran penyakit menular di ruang penyimpanan rekam medis. Hal ini ditunjukkan dari pernyataan informan yang menyatakan bahwa setiap pengambilan berkas rekam medis harus menggunakan masker dan setelah pengambilan berkas harus mencuci tangan, hal ini diterapkan agar menghindari terjadinya penularan penyakit. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasrinur (2021) yang menyatakan bahwa perilaku hidup bersih dan sehat pada petugas juga diperlukan untuk mengurangi peningkatan risiko bahaya biologi ini dengan cara selalu mencuci tangan setelah selesai bekerja atau memegang berkas.
- Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di Rumah Sakit Ludira Husada Tama bahwa untuk faktor risiko biologi tentang rutin membersihkan area penyimpanan untuk mengurangi risiko kontaminasi. Hal ini ditunjukkan dari pernyataan informan yang menyatakan bahwa ruang penyimpanan sudah rutin dibersihkan untuk mengurangi risiko yang terjadi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita et al (2022) bahwa peneliti tidak menemukan adanya debu yang menempel pada rekam medis maupun rak penyimpanan, karena ruang

penyimpanan rutin dilakukan kebersihan setiap harinya oleh petugas kebersihan.

#### D. Faktor risiko ergonomis

- Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di Rumah Sakit Ludira Husada Tama bahwa untuk faktor risiko ergonomis petugas sudah merasa nyaman dengan meja dan kursi yang ada di ruang penyimpanan berkas rekam medis. Hal ini ditunjukkan dari pernyataan informan yang menyatakan bahwa meja dan kursi yang digunakan sudah nyaman sehingga membuat petugas merasa nyaman saat bekerja. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Faidah (2019) bahwa setiap meja memiliki beranekaragam bentuk sesuai dengan kenyamanan bagi yang menggunakannya dan kursi merupakan pelengkap dari kebutuhan meja yang berfungsi untuk membuat kenyamanan bagi yang menggunakannya
- Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di Rumah Sakit Ludira Husada Tama bahwa untuk faktor risiko ergonomis terkait pengangkatan dan pemindahan saat mengelola rekam medis. Hal ini ditunjukkan dari pernyataan informan yang menyatakan bahwa untuk pengambilan rekam medis yang jumlahnya banyak sudah menggunakan alat bantu berupa troli sehingga dapat mengurangi beban pada pekerja. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Azzahra et al (2023) yang menyatakan bahwa di Rumah Sakit Gotong Royong dimana jumlah pasien yang mencapai 500 perhari sehingga dapat menimbulkan beban berat pada petugas dan berpotensi menyebabkan kesalahan penempatan berkas karena kelelahan.

#### E. Faktor risiko reputasi

- Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di Rumah Sakit Ludira Husada Tama bahwa untuk faktor risiko reputasi menyatakan telah menjaga dengan baik. Hal ini ditunjukkan dari pernyataan informan yang menyatakan bahwa penjagaan rahasia berkas rekam

medis sudah dijaga dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriliani1 et al (2023) yang menyatakan bahwa kode etik profesi petugas rekam medis wajib menyimpan dan memelihara data rekam medis dan informasi di dalamnya sesuai dengan ketentuan tata cara pengelolaan, keputusan pimpinan institusi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di Rumah Sakit Ludira Husada Tama bahwa untuk faktor risiko reputasi menyatakan telah menjaga dengan baik. Hal ini ditunjukkan dari pernyataan informan yang menyatakan bahwa telah menjaga integritas rekam medis dengan menghindari perubahan serta manipulasi yang tidak sah sudah dilakukan dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irlaili & Rohmadi (2018) yang menyatakan bahwa sistem informasi di RSUD dr. Soediran dengan mewajibkan pengguna untuk mengisi seluruh *field* (kolom) yang disediakan, apabila tidak terisi lengkap maka data tersebut tidak dapat disimpan, hal ini dapat menghindari adanya data pasien yang dapat dilihat atau dimanipulasi oleh orang yang tidak berhak. Pengguna yang sudah tidak bekerja di rumah sakit akan dihapuskan kewenangannya untuk membuka sistem, sehingga *account* dan *passwordnya* dihapus oleh administrator.

#### **D. Keterbatasan**

##### 1. Kesulitan

- a. Peneliti kesulitan dalam mengolah data dan mencari jurnal dikarenakan topik yang sangat terbatas
- b. Informan yang sibuk sehingga peneliti membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan informasi data tersebut

##### 2. Kelemahan

- a. Subjek yang digunakan pada penelitian ini hanya 3 orang informan, sehingga hasil yang didapat mungkin menimbulkan beberapa perbedaan pendapat.

- b. Penelitian ini hanya menggunakan metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan ceklist observasi, sehingga hanya menggambarkan keamanan pada penyimpanan berkas rekam medis

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA